

BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan disajikan antara lain: desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, cara analisis data, kerangka kerja, masalah etik.

4.1. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam 2016). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif.

4.2. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Pupulasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2016). Populasi target dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi korban gempa di Desa Pendua yang berjumlah 1.782 orang dan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu populasi remaja berjumlah 379 orang, dewasa berjumlah 1.053 orang, dan lansia yang berjumlah 350 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam 2016).

a. Besar Sampel

Frankel dan Wallen (1993) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif adalah sebanyak 100 sampel.

b. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified sampling* yaitu dengan cara mengambil 7% dari masing-masing kelompok populasi remaja, dewasa, dan lansia.

Remaja : 379 orang x 7% = 27 orang

Dewasa : 1.053 orang x 7% = 74 orang

Lansia : 350 orang x 7% = 24 orang

Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti menjadi 125 orang.

c. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Korban gempa yang tinggal di Desa Pendua dengan usia 12 sampai 65 tahun.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia tuna wisma dan tuna rungu.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, yang muncul sebagai respons akibat manipulasi variabel lain (Nursalam 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stres, kecemasan dan depresi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam 2016). Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian “gambaran status mental (stres, kecemasan, dan depresi) pada korban pasca gempa berdasarkan periode perkembangan (remaja, dewasa, dan lansia) di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara”

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Stres	Suatu respon emosi yang muncul akibat kejadian-kejadian yang menekan dalam hidup individu.	Kuisisioner DASS 21	Ordinal	1. Ringan (15-18) 2. Sedang (19-25) 3. Berat (26-33) 4. Sangat berat (34+)
Kecemasan	Kekhawatiran yang berlebihan dan tidak rasional bahkan terkadang tidak realistik terhadap suatu peristiwa kehidupan sehari-hari.	Kuisisioner DASS 21	Ordinal	1. Ringan (8-9) 2. Sedang (10-14) 3. Berat (15-19) 4. Sangat berat (20+)
Depresi	Gangguan <i>mood</i> kondisi emosional yang berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental seperti berfikir, berperasaan, dan berperilaku.	Kuisisioner DASS 21	Ordinal	1. Normal (0-9) 2. Ringan (10-13) 3. Sedang (14-20) 4. Berat (21-27)

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data (Arikunto 2007). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner *Depression Anxiety and Stress Scales* (DASS 21) oleh Lovibond & Lovibond (1995) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuisisioner ini terdiri dari 21 pertanyaan yang terdiri dari 7 pernyataan tentang stres, 7 pernyataan tentang kecemasan, dan 7 pernyataan tentang depresi.

1. Kuisisioner stres terdapat pada pernyataan nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, dan 18.
2. Kuisisioner kecemasan terdapat pada pernyataan nomor 2, 4, 7, 9, 15, 19, dan 20.
3. Kuisisioner depresi terdapat pada pernyataan nomor 3, 5, 10, 13, 16, 17, dan 21.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pendua wilayah kerja Puskesmas Santong Kabupaten Lombok Utara dan telah dilakukan selama satu minggu dari tanggal 17 sampai 27 Desember 2018.

4.6. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2016). Proses pengambilan data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti meminta data jumlah remaja, dewasa (ibu hamil/menyusui), dan lansia di wilayah kerja Puskesmas Santong, setelah itu peneliti menentukan tempat penelitian yaitu di Desa Pendua dengan jumlah populasi sebanyak 1.782 orang yang terdiri dari 7 dusun yaitu :

Tabel 4.2. Jumlah populasi remaja, dewasa, dan lansia berdasarkan Dusun yang ada di Desa Pendua.

Umur	Pendua daya	Pendua Lauk	Sentul	Lokok Senggol	Lokok Bata	Sentul Asli	Lokok Setangi	Jumlah
Remaja	59	75	79	64	54	25	23	379
Dewasa	181	201	174	171	173	76	77	1.053
Lansia	73	81	48	45	44	32	27	350

- 2) Setelah mengetahui jumlah populasi, peneliti menentukan jumlah sampel yang telah diambil dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi serta menentukan teknik cara pengambilan sampel pada penelitian yang telah dilaksanakan.
- 3) Setelah melakukan ujian proposal, peneliti telah melakukan penelitian bersamaan dengan dilakukannya uji etik. Uji etik dilaksanakan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- 4) Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengajukan permohonan ijin penelitian ke bagian Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Santong.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 17 sampai 27 Desember 2018.
- 2) Peneliti dibantu oleh 1 orang teman peneliti yaitu mahasiswa keperawatan yang masing-masing didampingi oleh seorang perangkat desa.
- 3) Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada tim penelitian dan pendamping tentang mekanisme dan proses pengambilan data penelitian.
- 4) Pembagian kuisisioner kepada responden remaja dilakukan di SMP Satap 2 Kayangan pada tanggal 19 Desember 2019.
- 5) Pembagian kuisisioner kepada responden dewasa dan lansia dilakukan dengan cara *door to door* atau langsung dari rumah ke rumah sampai target jumlah responden tercapai. Rincian kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.3. Rincian kegiatan penelitian di Desa Pendua

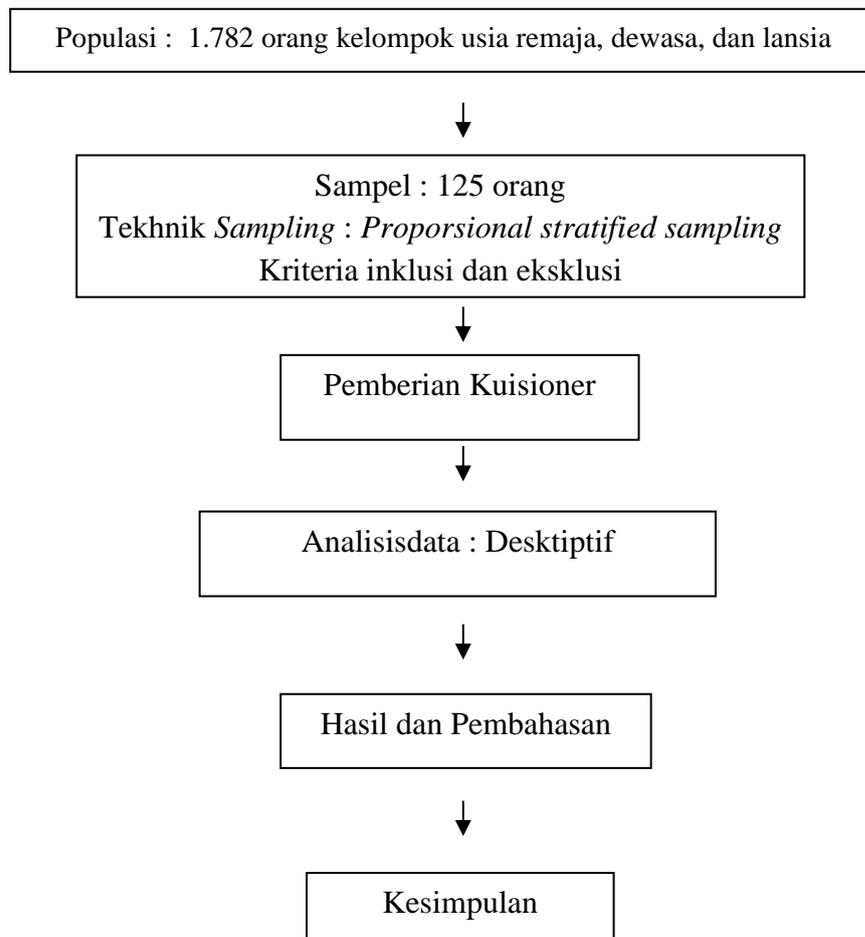
Hari	Kegiatan
17/12/18	Mengantar surat izin penelitian ke BAPPEDA Kabupaten Lombok Utara
18/12/18	Mengantar surat izin penelitian ke Kantor Desa Pendua dan SMP Satap 2 Kayangan.
19/12/18	Melaksanakan penelitian di SMP Satap 2 Kayangan dengan responden remaja sebanyak 27 orang.
20/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 15 orang.
21/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 15 orang.
22/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 15 orang.
23/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 14 orang.
24/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 13 orang.
25/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 13 orang.
26/12/18	Mencari responden dewasa dan lansia sebanyak 13 orang.

- 6) Peneliti menjelaskan hal-hal terkait penelitian kepada responden dan menjawab pertanyaan responden apabila ada hal yang tidak dimengerti pada kuisisioner.

4.7. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian telah diolah dan dianalisis dengan cara Deskriptif/Univariat. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini yaitu stres, kecemasan dan depresi. Data ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8. Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka operasional “gambaran status mental (stres, kecemasan, dan depresi) pada korban pasca gempa berdasarkan periode perkembangan (remaja, dewasa, dan lansia) di Desa Pendua Lombok Utara.”

4.9. Etika penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dan peneliti sudah mendapatkan sertifikat etik penelitian No : 1253-KEPK.

1. Sikap menghormati orang (*Respect for Human*)

Respect for Human diartikan ners harus memenuhi hak-hak klien. Hak-hak

klien terpenuhi dengan adanya:

a) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memberikan penjelasan penelitian, yang meliputi tujuan, manfaat, prosedur, insentif, dan bahaya potensial dari penelitian. Pada akhir penjelasan prosedur penelitian, peneliti memberikan *informed consent* yang sifatnya tidak memaksa. Calon responden bebas menolak atau bersedia menjadi responden. Pengisian *informed consent* ditujukan kepada responden.

b) Asas kejujuran (*veracity*) dan asas menepati janji (*fidelity*)

Pada asas kejujuran, peneliti harus menyampaikan kebenaran pada responden. Peneliti mengatakan informasi yang sebenar-benarnya saat penelitian agar responden mendapatkan informasi yang akurat, komprehensif, dan objektif untuk dapat dipahami oleh responden dalam penelitian ini. Peneliti memberikan lembar penjelasan pada responden untuk dapat dipahami dalam penelitian ini.

c) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti menghargai hak responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberi kode responden (inisial nama) pada masing-masing lembar tersebut yang hanya diketahui oleh peneliti saja.

d) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Selama menjadi responden, peneliti menjaga kerahasiaan data responden dan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

e) Otonomi (*autonomy*) dan Bebas (*freedom*)

Peneliti tidak membatasi responden selama penelitian berlangsung, responden memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan dirinya menurut rencana pilihannya sendiri.

2. Manfaat (*beneficence*) dan Tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Responden dalam penelitian ini mendapatkan pengetahuan baru tentang tentang berbagai faktor penyebab stres sehingga dapat menentukan cara untuk mengatasinya.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden dan dilakukan secara adil kepada semua responden tanpa ada perbedaan perlakuan.

4.10. Keterbatasan Penelitian

1. Kuisisioner kurang lengkap dalam menggali informasi yang terkait dengan karakteristik korban bencana.
2. Masih kurangnya kemampuan dan keterampilan peneliti di dalam melakukan penelitian